

# ***NATURAL TOURISM AREA IN SEMARANG***

**Kennia Cahyani<sup>1)</sup>, Adi Sasmito<sup>2)</sup>, Anityas Dian Susanti<sup>3)</sup>**

Universitas Pandanaran

Jl. Banjarsari Barat No. 1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang

<sup>1)</sup>kennia.cahyani@gmail.com

<sup>2)</sup>adisas@unpand.ac.id

<sup>3)</sup>tyas@unpand.ac.id

## **Abstrak**

Wisata alam merupakan kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi alam untuk menikmati keindahan alam baik yang masih alami atau sudah ada usaha budidaya, agar ada daya tarik wisata ke tempat tersebut. Wisata alam digunakan sebagai penyeimbang hidup setelah melakukan aktivitas yang sangat padat, dan suasana keramaian kota. Sehingga dengan melakukan wisata alam, tubuh dan pikiran kita menjadi segar kembali dan bisa bekerja dengan lebih kreatif lagi karena dengan wisata alam memungkinkan kita memperoleh kesenangan jasmani dan rohani. Terlebih, di kabupaten Semarang merupakan salah satu tempat yang cocok dalam perencanaan dan perancangan kawasan obyek wisata alam dengan nuansa tradisional karena terletak di dataran tinggi yang minim polusi serta kebisingan. selain itu, kawasan alam seperti hutan pinus juga jarang ditemui di kawasan obyek wisata alam lain di kabupaten Semarang dan beberapa jenis desain kawasan yang bersifat vernacular serta kombinasi desain antara tradisional dan modern akan menciptakan jenis desain yang berbeda dari kawasan wisata alam lain yang kebanyakan sering menonjolkan atap joglo.

Kawasan obyek wisata alam di kabupaten Semarang ini di desain selain sebagai tempat rekreasi juga sebagai tempat penelitian dalam hal edukasi dan pendidikan juga sebagai sarana cagar alam dan budaya serta dapat digunakan sebagai paru-paru kota. Selain itu, kawasan obyek wisata alam di kabupaten Semarang juga dilengkapi dengan beberapa jenis fasilitas sebagai tempat kuliner, penginapan berupa villa dan hotel, kios-kios souvenir, tempat camping dan outbond, aula pertemuan hutan pinus dan kebun bunga.

Kata kunci : obyek wisata alam, perancangan kawasan

## **Abstract**

*Nature tourism is a recreational and tourism activity that utilizes the potential of nature to enjoy natural beauty both unspoiled and already cultivated, so that there is a tourist attraction to the place. Nature tourism is used as a balance of life after a very busy activity, and the atmosphere of the city crowd. So that by doing natural tourism, our body and mind will be refreshed and be able to work more creatively because nature tourism allows us to obtain physical and spiritual pleasure. Moreover, in Semarang district is one suitable place in the planning and design of natural tourism objects with traditional nuances because it is located in the highlands with minimal pollution and noise. besides that, natural areas such as pine forests are also rarely found in other natural tourist areas in Semarang district and some types of vernacular design and a combination of traditional and modern designs will create a different type of design from other natural tourist areas which mostly highlight joglo roof.*

*The area of natural tourism objects in Semarang Regency is designed besides as a place of recreation as well as a place of research in education and education as well as a means of nature and cultural reserves and can be used as the lungs of the city. In addition, the area of natural attractions in Semarang district is also equipped with several types of facilities as culinary places, lodging in the form of villas and hotels, souvenir stalls, camping and outbound places, meeting halls of pine forests and flower gardens.*

*Key words: natural tourism, regional design*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Seiring meningkatnya teknologi dari masa ke masa menyebabkan berkurangnya lahan penghijauan di daerah perkotaan sehingga

menyebabkan area perkotaan hanya dipenuhi gedung-gedung tinggi yang digunakan sebagai tempat berbisnis. Apalagi terkait pembagian beberapa wilayah sesuai dengan UU tata kota. Untuk itu diperlukan lingkungan penghijauan seperti taman dan tempat wisata alam guna

sebagai penanggulangan polusi udara dan sebagai sumber penghasil oksigen akibat jumlah lahan hijau yang minim serta untuk mencegah pemanasan global yang semakin hari semakin meningkat. Selain itu, aktivitas yang padat pada masyarakat perkotaan juga mempengaruhi terciptanya kawasan wisata alam sebagai tempat penghilang penat dan kebisingan yang biasa terjadi di kota-kota besar terutama yang padat penduduk.

Mengumpulkan data, menganalisa, yang kemudian digunakan untuk dasar perencanaan dan perancangan Kawasan Obyek Wisata Alam yang didalamnya mencakup tempat rekreasi/pariwisata, pemeliharaan satwa berupa kebun binatang, area kolam pemancingan, lokasi permainan anak-anak, serta tempat bersantai dan sarana pendidikan. Sebagai pedoman dalam kegiatan selanjutnya dan layak serta dapat diterima kalangan umum dan khusus. Terlaksananya perancangan yang maksimal dan berguna seterusnya.

Konsep rancangan Kawasan Obyek Wisata Alam yang jelas dan tepat mengenai fungsi dan fisik bangunan pada kawasan sebagai dasar arahan rancangan yang progresif.

Manfaat

- Untuk ameliorasi iklim yaitu sebagai pengaruh utama terhadap iklim.
- Untuk menahan radiasi matahari agar suhu pada siang hari tidak terlalu panas.
- Untuk mengurangi pergerakan angin dan meningkatkan kelembaban udara.
- Sebagai peredam kebisingan, mengurangi bahaya hujan asam, penghasil oksigen.
- Meningkatkan pendapatan daerah dengan adanya wisata alam.
- Melestarikan serta sebagai penyimpan sumber air tanah.
- Pencegahan penanggulangan kerusakan lahan.
- Untuk lebih mengetahui tentang wisata alam serta jenisnya

Dalam merancang dan merencanakan obyek wisata tersebut maka akan dibahas lebih mendalam tentang suatu pusat kawasan wisata alam yang didalamnya mencakup tempat rekreasi/pariwisata, pemeliharaan satwa berupa kebun binatang, area kolam pemancingan, lokasi permainan anak-anak, serta tempat bersantai dan sarana pendidikan. Berpedoman pada tujuan dan sasaran yang akan dicapai, maka pembahasan dibatasi

dalam lingkup arsitektur yang berkaitan dengan perencanaan Kawasan Wisata Alam. Hal-hal yang diluar arsitektur yang dianggap mendasari dan menentukan faktor perencanaan dan perancangan dibahas dengan asumsi logika sederhana antara lain :

1. Menyimpulkan data sebagai masukan dalam menyusun konsep dan program perencanaan
2. Penyusunan konsep dan program perencanaan yang akan digunakan sebagai dasar yang menentukan dalam perencanaan fisik Kawasan Wisata Alam.

## **Batasan dan Anggapan**

### **a. Batasan**

- Perhitungan kapasitas ruang diperoleh dari perbandingan jumlah pengunjung fasilitas obyek wisata yang ada dengan luas area obyek wisata.
- Perencanaan dan perancangan Pengembangan Obyek Wisata Alam ini mengacu pada ketentuan dan peraturan pemerintah mengenai koefisien dasar bangunan, luas lantai bangunan, dan garis simpadan pada kawasan tersebut, peraturan pembangunan yang digunakan mangacu pada peraturan daerah setempat yang tecantum dalam RUTRK Semarang serta peraturan bangunan setempat.
- Pemilihan lokasi dan tapak berada di wilayah kawasan yang sudah direncanakan.

### **b. Anggapan**

- Data yang dipakai untuk perancangan Pengembangan obyek wisata ini dianggap telah memenuhi syarat perencanaan sampai tahun yang ditentukan, termasuk dalam hal perkiraan jumlah pengunjung yang dipakai sebagai dasar penentuan kapasitas besaran ruang kawasan.
- Tapak pengembangan dianggap kosong dan siap dibangun secara teknis, mengenai penyediaan dan pembebasan tanah dianggap tidak masalah.
- Lahan dianggap mempunyai karakter tanah dengan daya dukung tanah yang memadai untuk pengembangan obyek wisata nantinya.
- Biaya perencanaan dan pembangunan dianggap sudah tersedia/ memenuhi.

## TINJAUAN TEORI

### Aspek Perencanaan dan Perancangan

Wisata dalam bahasa Inggris disebut *tour* yang secara etimologi berasal dari kata *torah* (Ibrani) yang berarti belajar, *tornus* (bahasa Latin) yang berarti alat untuk membuat lingkaran dan dalam bahasa Perancis kuno disebut *tour* yang berarti mengelilingi sirkuit. Pada umumnya orang memberi padanan kata wisata dengan rekreasi, wisata adalah sebuah perjalanan, namun tidak semua perjalanan dapat dikatakan wisata (Suyitno, 2001).

Wisata alam adalah bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya, sehingga memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmaniah dan rohani, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam (Anonymous, 1982 dalam Saragih, 1993).

Wisata alam merupakan kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi alam untuk menikmati keindahan alam baik yang masih alami atau sudah ada usaha budidaya, agar ada daya tarik wisata ke tempat tersebut. Wisata alam digunakan sebagai penyeimbang hidup setelah melakukan aktivitas yang sangat padat, dan suasana keramaian kota. Sehingga dengan melakukan wisata alam tubuh dan pikiran kita menjadi segar kembali dan bisa bekerja dengan lebih kreatif lagi karena dengan wisata alam memungkinkan kita memperoleh kesenangan jasmani dan rohani. Dalam melakukan wisata alam kita harus melestarikan area yang masih alami, memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya masyarakat setempat sehingga bias menjadi Desa wisata, agar desa tersebut memiliki potensi wisata yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti alat transportasi atau penginapan (anonimous).

Pengertian obyek dan daya tarik wisata menurut Marpaung (2002:78) adalah suatu bentuk dari aktifitas dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu.

Menurut *SK Menparpostel No. KM 98 PW. 102 MPPT – 87* yaitu : “Objek wisata adalah suatu tempat atau keadaan alam yang

memiliki sumber daya alam yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik yang diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan”.

Menurut Fandeli (2001), wisata adalah perjalanan atau sebagai dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.

Klasifikasi aktifitas dalam obyek wisata alam dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- Pengunjung
  - a Berdasarkan kebersamaan atau sering disebut pengunjung umum, yaitu pengunjung sebagai wisatawan baik perorangan atau kelompok, serta keluarga yang bertujuan untuk memancing, berenang, berekreasi, menikmati pemandangan alam, berkumpul sambil menikmati hasil pancingan.
  - b Berdasarkan latar belakang atau sering disebut pengunjung khusus, yaitu pengunjung yang berkunjung pada waktu tertentu dan dengan tujuan tertentu. Misalnya mengunjungi penyuluhan/pelatihan yang diadakan oleh pusat penelitian dan budaya.
- Pengelola
  - Merupakan pelaku kegiatan yang bertugas mengelola obyek supaya semua kegiatan dapat berjalan dengan baik. Pengelola disini dibagi dalam beberapa bagian berdasarkan cakupan pekerjaan yang ada, yaitu :
    - a Pengelola fasilitas rekreasi utama meliputi bagian akomodasi, administrasi dan operasional.
    - b Pengelola fasilitas penelitian dan budidaya alam meliputi bagian teknik penelitian dan pengembangan, bagian teknik pengelolaan lingkungan, bagian pengelolaan untuk administrasi.
- Pedagang
  - Merupakan pelaku yang bertugas menyediakan/melayani beberapa kebutuhan para pengunjung dengan adanya transaksi jual beli. Pedagang disini dibedakan menjadi dua berdasarkan jenis/fasilitas yang disediakan :
    - a Pedagang restoran pancing, meliputi bagian pelayanan, bagian masak, saji dan kasir.

- b Pedagang umum, meliputi pedagang atau penjaga kios atau pedagang kaki lima yang menyediakan barang-barang kebutuhan wisatawan, souvenir/cinderamata, makanan dan minuman kecil, mainan anak serta pakaian.

Jenis aktivitas yang dilakukan di kawasan obyek wisata alam yaitu rekreasi,meneliti, jalan-jalan, makan, minum, olahraga, tidur, berfoto, berkemah, bermain, menikmati area sekitar, memancing, serta berenang.

## METODOLOGI PERANCANGAN

### Pendekatan Aspek Fungsional



Kawasan Obyek Wisata Alam adalah kawasan untuk rekreasi,meneliti, jalan-jalan, berfoto, berkemah, bermain, menikmati area sekitar, serta berenang yang dibagi dan disesuaikan dengan kebutuhan ruang yang ada dalam kawasan obyek wisata alam.

### Pendekatan Perilaku Kegiatan



Pendekatan perilaku di kawasan wisata alam di Semarang adalah perilaku pengunjung serta pengelola kawasan wisata yang memiliki kegiatan meneliti, jalan-jalan/rekreasi, makan, minum, olahraga, tidur, berfoto, berkemah, menikmati area sekitar. Pendekatan Pelaku Kegiatan terbagi dalam 2 macam yaitu : pengelola yang terdiri dari pemilik lahan dan fasilitas, staff, dan service serta pengunjung yang terdiri dari balita, remaja, dewasa, dan lansia. Pelaku yang berpengaruh dalam perencanaan dan perancangan pembangunan kawasan obyek wisata alam yaitu:

- Pengunjung
  - a Berdasarkan kebersamaan atau sering disebut pengunjung umum, yaitu

pengunjung sebagai wisatawan baik perorangan atau kelompok, serta keluarga yang bertujuan untuk memancing, berenang, berekreasi, menikmati pemandangan alam, berkumpul sambil menikmati hasil pancingan.

- b Berdasarkan latar belakang atau sering disebut pengunjung khusus, yaitu pengunjung yang berkunjung pada waktu tertentu dan dengan tujuan tertentu. Misalnya mengunjungi penyuluhan/pelatihan yang diadakan oleh pusat penelitian dan budaya.

- Pengelola

Merupakan pelaku kegiatan yang bertugas mengelola obyek supaya semua kegiatan dapat berjalan dengan baik. Pengelola disini dibagi dalam beberapa bagian berdasarkan cakupan pekerjaan yang ada, yaitu :

- a Pengelola fasilitas rekreasi utama meliputi bagian akomodasi, administrasi dan operasional.
- b Pengelola fasilitas penelitian dan budidaya alam meliputi bagian teknik penelitian dan pengembangan, bagian teknik pengelolaan lingkungan, bagian pengelolaan untuk administrasi.

- Pedagang

Merupakan pelaku yang bertugas menyediakan/melayani beberapa kebutuhan para pengunjung dengan adanya transaksi jual beli. Pedagang disini dibedakan menjadi dua berdasarkan jenis/fasilitas yang disediakan :

- a Pedagang restoran pancing, meliputi bagian pelayanan, bagian masak, saji dan kasir.
- b Pedagang umum, meliputi pedagang atau penjaga kios atau pedagang kaki lima yang menyediakan barang-barang kebutuhan wisatawan, souvenir/cinderamata, makanan dan minuman kecil, mainan anak serta pakaian.

### Pendekatan Aspek Kontekstual

Meliputi pemilihan tapak dari beberapa alternatif yang ada dengan sistem skoring,

batas tapak yang ada, pencapaian tapak, kondisi fisik disekitar tapak serta kondisi existing dalam tapak.

### **Pendekatan Aspek Kinerja**

Meliputi analisa tentang pencahayaan, penghawaan, aksesibilitas, klimatologi, angin, kebisingan, view, zoning, tata masa dan sirkulasi, vegetasi dan utilitasnya. Dimana analisa utilitas itu sendiri meliputi analisa jaringan listrik, air bersih, air kotor, air hujan, pembuangan sampah, komunikasi, pemadam kebakaran, penangkal petir, transportasi bangunan dan sistem keamanan.

### **Pendekatan Aspek Teknis**

Meliputi analisa struktur, karakteristik ruang, persyaratan sifat masing-masing ruang dan analisa tema terhadap fasade dan interior.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Konsep Aspek Teknis**

#### **a. Konsep Struktur**

Pemilihan bahan bangunan dalam perencanaan *Kawasan Obyek Wisata Alam* ini harus memperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut :

- Bahan untuk bagian Lantai harus terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, permukaan rata, tidak licin, warna-terang, dan mudah dibersihkan, Lantai yang selalu kontak dengan air harus mempunyai kemiringan yang cukup ke arah saluran pembuangan air limbah.
- Bahan untuk Dinding permukaannya harus kuat, rata dan menggunakan cat yang tidak luntur serta tidak menggunakan cat yang mengandung logam berat.
- Penghawaan disesuaikan dengan kebutuhan ruangan.
- Penutup Atap harus kuat, tidak bocor, dan tidak menjadi tempat perindukan serangga, tikus, dan binatang pengganggu lainnya.
- Ketinggian yang lebih dari 10 meter harus dilengkapi penangkal petir
- Pintu harus kuat, cukup tinggi, cukup lebar, dan dapat mencegah masuknya serangga, tikus, dan binatang pengganggu lainnya.

#### **b. Konsep Desain**

Konsep yang di terapkan pada kawasan obyek wisata alam yaitu konsep arsitektur vernakular karena mengandung unsur

budaya dan pengaruh lokasi serta terkesan natural yang menyatu dengan alam di imbangi dengan tampilan dan material secara modern. Konsep vernacular juga telah disesuaikan dengan tata letak kawasan wisata alam yang terletak pada kawasan tropis.

#### **c. Konsep Bentuk**

Konsep bentuk yaitu menjurus ke pada perpaduan bentuk segitiga, persegi maupun persegi panjang. Desain fasade menggunakan banyak ventilasi dengan penambahan batu alam di setiap sisi-sisi dindingnya agar terkesan natural dan sesuai budaya masyarakat sekitar.

#### **d. Konsep Pencahayaan**

Konsep pencahayaan menggunakan pencahayaan alami dan buatan serta kebanyakan berbentuk silang agar udara dapat keluar masuk ruangan dengan mudah. Pencahayaan alami berasal dari matahari langsung yang masuk melalui lubang-lubang angin serta ventilasi berupa jendela. Sedangkan pencahayaan buatan berasal dari lampu-lampu yang berada di setiap ruang serta lampu-lampu taman, lampu jalan dan spotlight.

#### **e. Konsep Penghawaan**

Konsep penghawaan menggunakan penghawaan secara alami dan buatan. Khusus untuk penghawaan buatan yang berupa AC hanya diterapkan di bangunan hotel. Bangunan-bangunan lain hanya menggunakan penghawaan alami karena kondisi sekitar berupa hutan yang masih asri sehingga udara bersih mudah masuk dan bertukar didalam ruangan.

## **PROGRAM DASAR PERANCANGAN**

### **Program Ruang dan Besaran Ruang**

Jenis ruang pada kawasan wisata alam di bagi menjadi 3 jenis yaitu :

- Ruang pokok yang terdiri dari kawasan perairan/sungai, taman wisata alam, gazebo, bangunan villa, hotel, area perkemahan(outbond dan camping), kolam renang+ruang ganti, dan bangunan restoran/cafe.
- Bangunan penunjang yang terdiri dari ruang souvenir dan aula, ruang penjualan tiket, toilet, parkir dan taman, mushola,kantor, dan ruang genset.

- Konstruksi pendukung terdiri dari penataan unsur pendukung, jalan setapak, saluran pembuangan, alun-alun masuk, lampu penerangan serta tempat duduk.
- Program Ruang :
  1. Locket dan km/wc.
  2. Kios souvenir.
  3. Mushola: ruang peralatan, mihrab,tempat wudhu dan km/wc.
  4. Toilet.
  5. Kantor Pengelola: ruang tunggu, ruang meeting, ruang manajer, km/wc, janitor, ruang staff, ruang direktur, gudang, ruang genset.
  6. Villa: ruang tamu, ruang makan, ruang tidur, km/wc, dapur.
  7. Aula: hall dan panggung.
  8. Gazebo
  9. Ruang ganti: ruang bilas dan km/wc.
  10. Resto/cafe: resto, dapur, gudang,km/wc.
  11. Hotel: loby, hall, lounge, ruang reservasi, kantor, ruang server, toilet, ruang meeting, mushola, tempat wudhu, storage+linen, house keeping, janitor, gudang, pantry, tempat cuci, ruang tidur, ballroom.
  12. Ruang genset dan ruang pengelola limbah.

Berdasarkan kondisi lahan pemilihan tapak 1 di Ungaran dengan data sebagai berikut :

Luas Lahan : 323.918 m<sup>2</sup>  
 Aksesibilitas : 1 Jalur jalan utama depan lahan, Lebar 15 m,2 lajur/arah  
 GSB : 50% lebar jalan  
 KDB : 30% luas lahan  
 KDH : 70% sisa luas lahan  
 Luas Bangunan yang diperbolehkan adalah 97.175 m<sup>2</sup>  
 maks : 5 lantai (berdasarkan kebutuhan sesuai rencana fungsi bangunan).

No	Nama Bangunan	Jumlah Lantai	Luas Bangunan (m <sup>2</sup> )
1	Locket	1	54
2	Kios Souvenir	1	600
3	Mushola	1	144
4	Toilet	1	360
5	Kantor Pengelola	1	183
6	Villa	1	1781

7	Aula 1	1	400
8	Aula 2	1	225
9	Gazebo	1	56
10	Ruang Ganti	1	144
11	Resto	2	1584
12	Hotel	5	6057
13	Ruang Genset	1	44
14	Area Parkir		4250
<b>Jumlah</b>			<b>15882</b>
<b>Sirkulasi 30%</b>			<b>4764</b>
<b>Jumlah Total</b>			<b>20646</b>

### Pembagian Ruang dan Luas Bangunan

#### LOKET

No	Ruang	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1	Locket	3x3
2	Toilet	1,5x2

#### BANGUNAN TUNGGAL

No	Ruang	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1	gazebo	3,5x4
2	kios	5x6
3	Aula 1	16x16
4	Aula 2	12x12
5	Toilet	12x6

#### GENSET

No	Ruang	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1	genset	4x5
2	Pengolahan limbah	4x6

#### RUANG GANTI

No	Ruang	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1	Ganti	6x12
2	Bilas	6x12

#### VILLA

No	Ruang	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1	Tamu	6x12
2	Makan	6x12
3	Dapur	2,5x4
5	Tidur utama	4,5x7
6	Tidur	3x7
7	Km/wc utama	2,5x2,5
8	Km/wc	2x2,5

#### KANTOR

No	Ruang	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1	Tunggu	4x6,5
2	Meeting	4x6
3	Staff	4x4
5	Manager	4x4
6	Direktur	4x4
7	Gudang	2,5x4
8	Km/wc	1,5x2
9	Genset	1,5x2,5
10	Janitor	1,5x1,8

**MUSHOLA**

No	Ruang	Ukuran (m2)
1	Mushola	7x9
2	Peralatan	2,8x2
3	Mihrab	2x3,5
4	Wudhu	1,5x2,5
5	Km/wc	1,5x1,5

**RESTO**

No	Ruang	Ukuran (m2)
1	Resto	13x32
2	Dapur	6x6
3	Gudang	4x6
4	Janitor	1,5x1,5
5	Km/wc	1,5x1,5

**HOTEL LT. DASAR**

No	Ruang	Ukuran (m2)
1	Lounge	8x32
2	Hall	11x13
3	Gudang	6x8
4	Tempat cuci	6x8
5	Pantry	6x8
6	Reservasi Hotel	6x8
7	Kantor	4x6
8	Server	3x4
9	Toilet	4x6
10	Meeting	12x14
11	Mushola	5,5x9,8
12	Tempat wudhu	2x3
13	House keeping	5x5,5
14	Janitor	2x3
15	Storage+linen	5x7,5
16	Lift	2x2,9

**HOTEL LT. 1**

No	Ruang	Ukuran (m2)
1	Hall	11x13
2	Tidur type 1	4x6
3	Tidur type 2	4x8
4	Km/wc	2,5x3
5	House keeping	5x5,5
6	Janitor	2x3
7	Storage+linen	5x7,5
8	Lift	2x2,9

**HOTEL LT. 2**

No	Ruang	Ukuran (m2)
1	Hall	7x13
2	Tidur type 1	4x6
3	Tidur type 2	4x8
4	Km/wc	2,5x3
5	Storage+linen 1	5x5,5
6	Janitor	2x3
7	Storage+linen 2	5x7,5
8	Lift	2x2,9

**HOTEL LT. 3**

No	Ruang	Ukuran (m2)
1	Ballroom	11x13
2	Tidur type 1	4x6
3	Tidur type 2	4x8
4	Km/wc	2,5x3
5	Storage+linen 1	5x5,5
6	Janitor	2x3
7	Storage+linen 2	5x7,5
8	Lift	2x2,9

**HOTEL LT. 4**

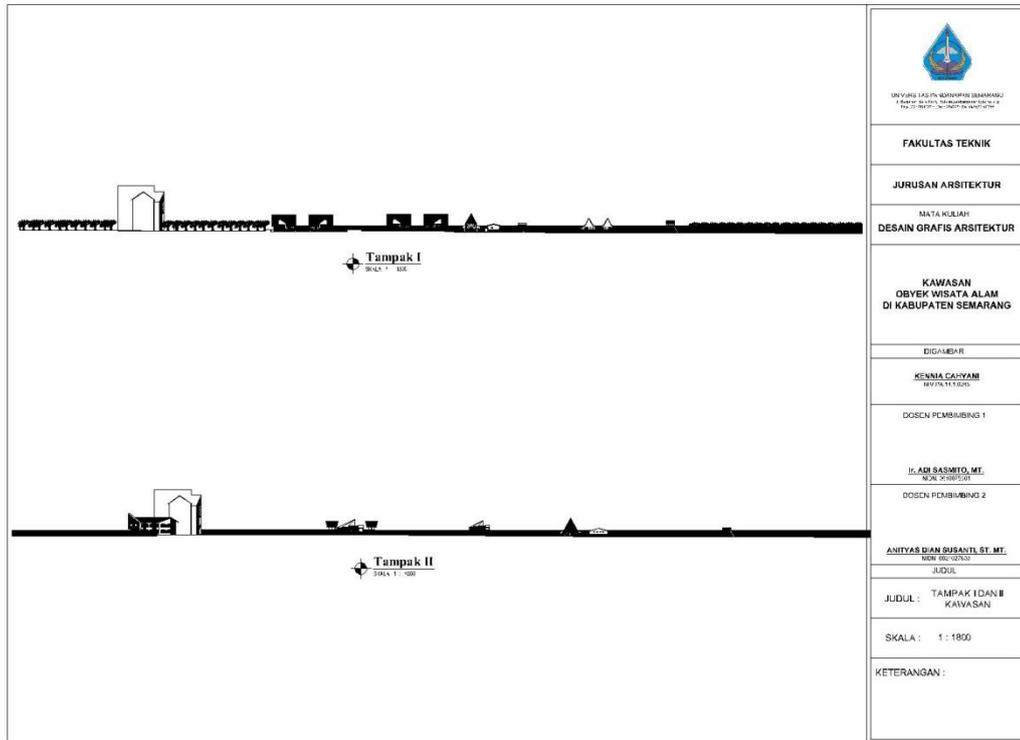
No	Ruang	Ukuran (m2)
1	Tidur type 1	4x6
2	Tidur type 2	4x8
3	Km/wc	2,5x3
4	Storage+linen 1	5x5,5
5	Janitor	2x3
6	Storage+linen 2	5x7,5
7	Lift	2x2,9



 UNIVERSITAS PADJADJARAN SEMARANG JALAN KARANGMULYO, KARANGMULYO, KEC. KARANGMULYO, KABUPATEN KARANGMULYO, JAWA BARAT 40132
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR
MATA KULIAH DESAIN GRAFIS ARSITEKTUR
KAWASAN OBJEK WISATA ALAM DI KABUPATEN SEMARANG
DIGAMBAR KEMBARA CAHYANI 0810111000000
DOSEN PEMBIMBING 1 D. ADI BASMITO, MT. NIP. 010710001
DOSEN PEMBIMBING 2 ANITYAS DIAN SUSANTI, ST., MT. NIP. 010710000
JUDUL : SEQUENCE
SKALA :
KETERANGAN :



 UNIVERSITAS PADJADJARAN SEMARANG JALAN KARANGMULYO, KARANGMULYO, KEC. KARANGMULYO, KABUPATEN KARANGMULYO, JAWA BARAT 40132
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR
MATA KULIAH DESAIN GRAFIS ARSITEKTUR
KAWASAN OBJEK WISATA ALAM DI KABUPATEN SEMARANG
DIGAMBAR KEMBARA CAHYANI 0810111000000
DOSEN PEMBIMBING 1 D. ADI BASMITO, MT. NIP. 010710001
DOSEN PEMBIMBING 2 ANITYAS DIAN SUSANTI, ST., MT. NIP. 010710000
JUDUL : SITE PLAN
SKALA : 1 : 3000
KETERANGAN :



UNIVERSITAS DIPONEGORO (SEMARANG)  
Fakultas Teknik Semarang  
Jl. Dr. Sardjito, Semarang 50132

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN ARSITEKTUR

MATA KULIAH  
DESAIN GRAFIS ARSITEKTUR

KAWASAN  
OBJEK WISATA ALAM  
DI KABUPATEN SEMARANG

DIGAMBAR

**KENIA CAHYANI**  
NIM. 21.001.0001

DOSEN PEMBIMBING 1

**Ir. ARI SASMITO, MT.**  
NIM. 21.001.0001

DOSEN PEMBIMBING 2

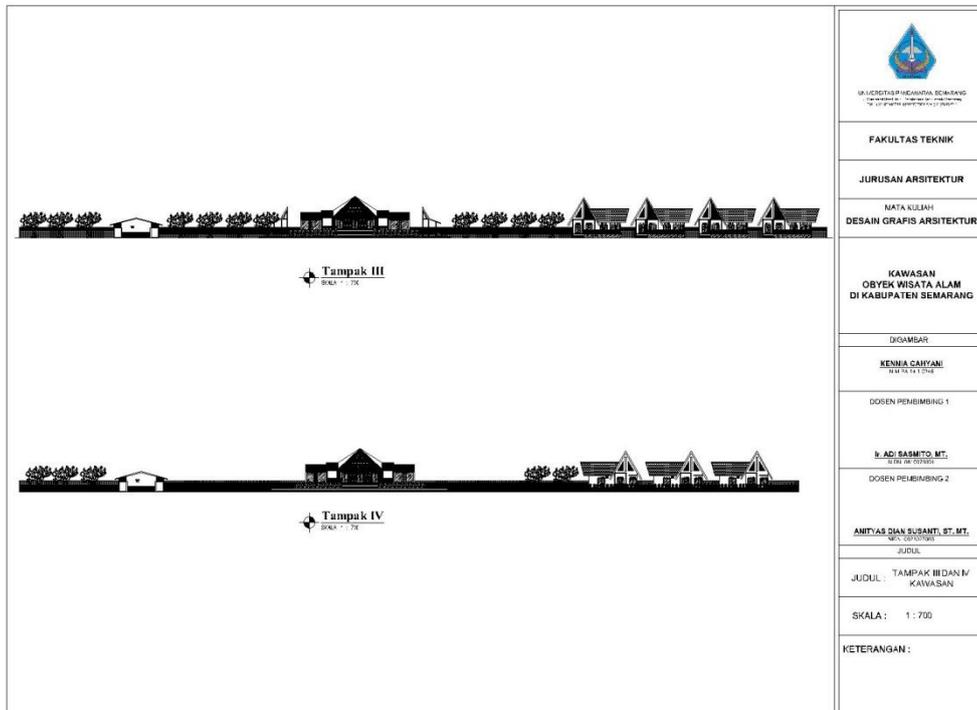
**ANITYAS DIAN SUSANTI, ST, MT.**  
NIM. 21.001.0001

JUDUL

JUDUL : TAMPAK I DAN II  
KAWASAN

SKALA : 1 : 1800

KETERANGAN :



UNIVERSITAS DIPONEGORO (SEMARANG)  
Fakultas Teknik Semarang  
Jl. Dr. Sardjito, Semarang 50132

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN ARSITEKTUR

MATA KULIAH  
DESAIN GRAFIS ARSITEKTUR

KAWASAN  
OBJEK WISATA ALAM  
DI KABUPATEN SEMARANG

DIGAMBAR

**KENIA CAHYANI**  
NIM. 21.001.0001

DOSEN PEMBIMBING 1

**Ir. ARI SASMITO, MT.**  
NIM. 21.001.0001

DOSEN PEMBIMBING 2

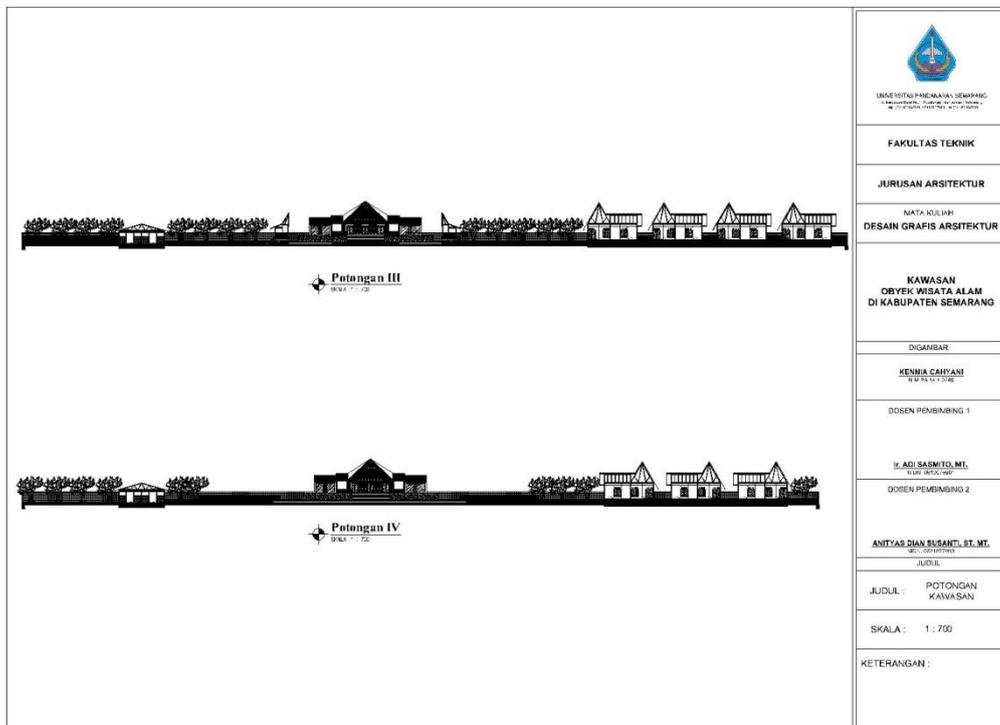
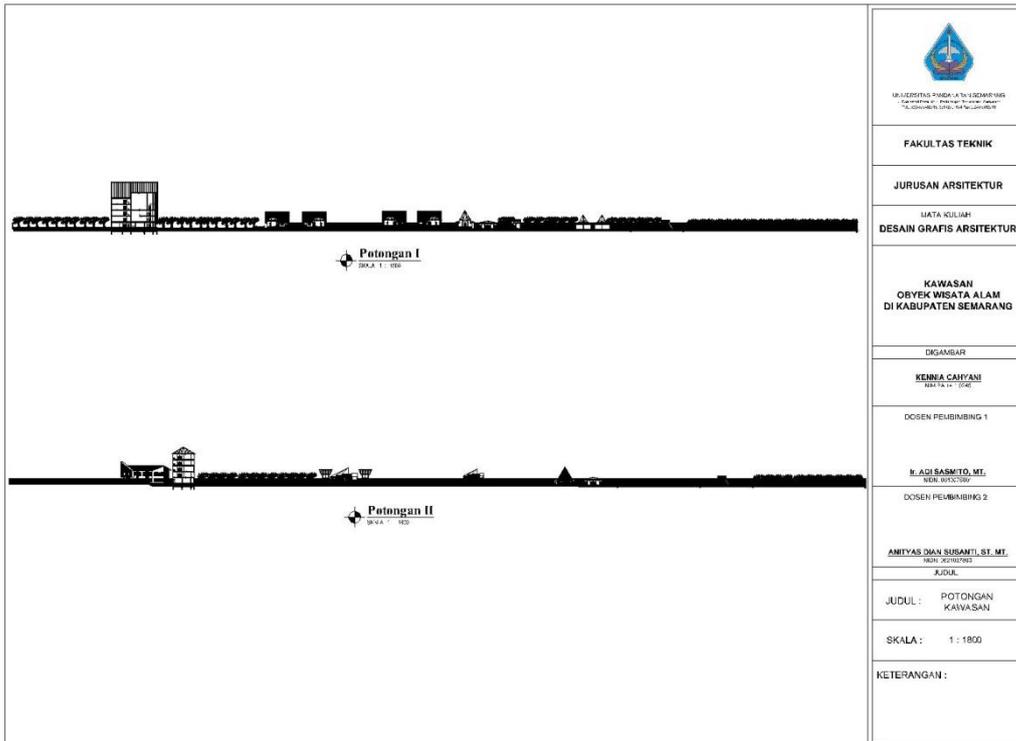
**ANITYAS DIAN SUSANTI, ST, MT.**  
NIM. 21.001.0001

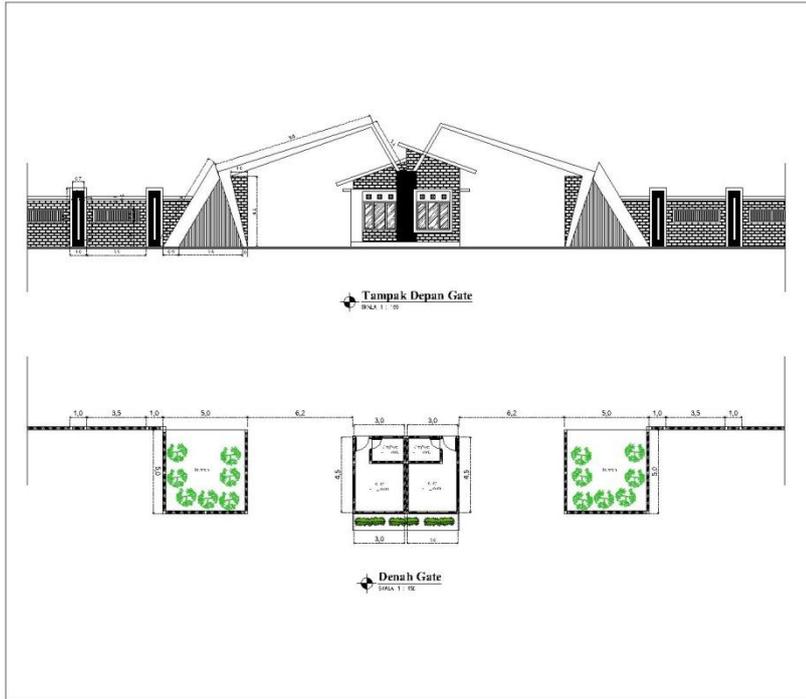
JUDUL

JUDUL : TAMPAK III DAN IV  
KAWASAN

SKALA : 1 : 700

KETERANGAN :





 UNIVERSITAS PAHLAWAN SEMARANG JALAN Pahlawan No. 101, Tugu Pahlawan, Semarang 50132 Telp. (061) 821 2222
<b>FAKULTAS TEKNIK</b>
<b>JURUSAN ARSITEKTUR</b>
MATA KULIAH <b>DESAIN GRAFIS ARSITEKTUR</b>
KAWASAN <b>OBYEK WISATA ALAM DI KABUPATEN SEMARANG</b>
DIGAMBAR <b>KEMBA CAHYANI</b> TELKOM 1815087
DOSEN PEMBIMBING 1 <b>R. ADI BASMITO, MT.</b> TELKOM 1815087
DOSEN PEMBIMBING 2 <b>AMITYAS DIAN SUSANTI, ST. MT.</b> TELKOM 1815087
JUDUL : <b>DETAIL GATE</b>
SKALA : <b>1 : 150</b>
KETERANGAN :



 UNIVERSITAS PAHLAWAN SEMARANG JALAN Pahlawan No. 101, Tugu Pahlawan, Semarang 50132 Telp. (061) 821 2222
<b>FAKULTAS TEKNIK</b>
<b>JURUSAN ARSITEKTUR</b>
MATA KULIAH <b>DESAIN GRAFIS ARSITEKTUR</b>
KAWASAN <b>OBYEK WISATA ALAM DI KABUPATEN SEMARANG</b>
DIGAMBAR <b>KEMBA CAHYANI</b> TELKOM 1815087
DOSEN PEMBIMBING 1 <b>R. ADI BASMITO, MT.</b> TELKOM 1815087
DOSEN PEMBIMBING 2 <b>AMITYAS DIAN SUSANTI, ST. MT.</b> TELKOM 1815087
JUDUL : <b>PERSPEKTIF EKSTERIOR</b>
SKALA :
KETERANGAN :



Perspektif Bird Eye  
SKALA 1:1



UNIVERSITAS PADJADJARAN  
FACULTY OF ENGINEERING  
DEPARTMENT OF ARCHITECTURE

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN ARSITEKTUR

MATA KULIAH  
DESAIN GRAFIS ARSITEKTUR

KAWASAN  
OBJEK WISATA ALAM  
DI KABUPATEN SEMARANG

DIGAMBAR

KERNIA CAHYANI

18041512242

DOSEN PEMBIMBING 1

I. ADI SASMITO, MT.

18041512242

DOSEN PEMBIMBING 2

AMITYAS DIAN SUSANTI, ST, MT.

18041512242

JUDUL

JUDUL : PERSPEKTIF  
BIRD EYE

SKALA :

KETERANGAN :



Perspektif Bird Eye  
SKALA 1:1



UNIVERSITAS PADJADJARAN  
FACULTY OF ENGINEERING  
DEPARTMENT OF ARCHITECTURE

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN ARSITEKTUR

MATA KULIAH  
DESAIN GRAFIS ARSITEKTUR

KAWASAN  
OBJEK WISATA ALAM  
DI KABUPATEN SEMARANG

DIGAMBAR

KERNIA CAHYANI

18041512242

DOSEN PEMBIMBING 1

I. ADI SASMITO, MT.

18041512242

DOSEN PEMBIMBING 2

AMITYAS DIAN SUSANTI, ST, MT.

18041512242

JUDUL

JUDUL : PERSPEKTIF  
BIRD EYE

SKALA :

KETERANGAN :



**Perspektif Bird Eye**  
SKALA :



UNIVERSITAS PADJADJARAN SEMARANG  
Jl. Sekeloa Utara No. 101, Semarang 50132  
Telp. (061) 81231111, 81231112

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN ARSITEKTUR

MATA KULIAH  
DESAIN GRAFIS ARSITEKTUR

KAWASAN  
OBJEK WISATA ALAM  
DI KABUPATEN SEMARANG

DIGAMBAR

**KENNIA CAHYANI**  
18072010245

DOSEN PEMBIMBING 1

**Ir. ADI SASMITO, MT**  
1823120102001

DOSEN PEMBIMBING 2

**ANITYAS DIAN SUSANTI, ST, MT**  
1823120102002

JUDUL

JUDUL : PERSPEKTIF  
BIRD EYE

SKALA :

KETERANGAN :

Beta Paramita, Pendekatan Desain : Arsitektur Tropis, CV. Penerbit Qiara Media, Bandung, Maret 2019.

## **KESIMPULAN**

Perencanaan dan perancangan Kawasan Obyek Wisata Alam di kabupaten Semarang sudah di sesuaikan dengan kondisi alam serta lahan sekitar sehingga dapat menambah jumlah destinasi wisata dan pendapatan daerah. Kawasan Obyek Wisata Alam di kabupaten Semarang juga berfungsi sebagai penyerap polusi udara selain sebagai tempat rekreasi dan pariwisata serta dapat diakses dari dua jalur jalan utama. Bentuk lahan yang terdapat di Kawasan Obyek Wisata Alam yaitu berbentuk terasering yang berundak undak serta tidak rata dikarenakan area sekitar yang berupa hutan. Kawasan Obyek Wisata Alam di kabupaten Semarang juga menghadirkan taman bunga matahari serta hutan pinus sebagai daya tarik tersendiri yang di tinjau dari kondisi alam sekitar selain bentuk-bentuk bangunan yang natural dan terletak di wilayah tropis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Herman Hidayat, John Haba, Robert Siburian, Politik Ekologi Pengelolaan Taman Nasional Era OTDA, Jakarta, 2011.
- Soetopo Aliefien, Mengenal Lebih Dekat : Wisata Alam Indonesia, Pacu Minat Baca, Jakarta, Maret 2011.
- Jatna Supriatna Ph. D, Berwisata Alam di Taman Nasional, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta, 31 Desember 2014.
- Agung Murti Nugroho, Arsitektur Tropis Nusantara : Rumah Tropis Nusantara Kontemporer, UB Press, Malang, Oktober 2018
- Prof. Dr. Ir. Ali Kabul Mahi, MS., Pengembangan Wilayah : Teori dan Aplikasi, Kencana, Jakarta, 2016.
- Janianton Damanik, Membangun Pariwisata dari Bawah, Gajahmada University Press, Yogyakarta, Mei, 2018.
- Arif Kusumawanto dan Zulaikha Budiastuti, Arsitektur Hijau Dalam Inovasi Kota, UGM Press, Yogyakarta, 27 April 2018.
- Ernst Neufert, Data Arsitek Jilid II, Erlangga, Jakarta, 2002.
- Bungaran Antonius Simanjuntak, Sejarah Pariwisata : Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta, 2017.